

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PRE OPERASI PADA PASIEN GENERAL ANESTESI DI RUMAH SAKIT ISLAM UNISMA KOTA MALANG

Fithriyah Himami
Imam Subekti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom
Anggun Setyarini, S.Kep., Ns., M.Kep

ABSTRAK

Menjalani suatu operasi atau prosedur pembedahan merupakan pengalaman yang menegangkan bagi pasien karena ketakutan akan anestesi, ketakutan akan rasa sakit yang menyiksa, ketakutan akan kematian, hal ini dapat terjadi sebagai respons terhadap perilaku yang dianggap akan mengancam keberhasilan dari operasi. Dukungan keluarga merupakan unsur penting dalam perawatan, khususnya pada pasien pre operasi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pre operasi pada pasien general anestesi di RSI Unisma Malang. Desain penelitian ini dengan rancangan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini semua pasien pre operasi dengan general anestesi di RSI Unisma Malang pada bulan April-Mei 2024 berjumlah 44 responden. Instrumen pengukuran tingkat kecemasan pada penelitian ini menggunakan kuesioner skala *Amsterdam Pre Operative Anxiety and Informational Scale* (APAIS), dan instrumen pengukuran dukungan keluarga pasien pre operasi menggunakan skala dukungan keluarga yang telah dimodifikasi oleh Nurwulan (2017). Hasil uji *spearman rank correlation* dengan taraf signifikan 5% didapatkan *p-value* 0,001 ($0,001 < 0,005$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pre operasi dengan general anestesi di RSI Unisma Kota Malang. Diharapkan rumah sakit dapat mengurangi kecemasan pasien pre operasi dengan melibatkan keluarga dengan memberikan dukungannya secara optimal agar pelaksanaan operasi berjalan dengan lancar.

Kata Kunci: Kecemasan Pre Operasi, Dukungan Keluarga, Operasi, General Anestesi